

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks acuan utama ditutup melemah. Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 249,07 poin, atau 0,55%, dan ditutup pada level 45.295,81. Indeks S&P 500 turun 0,69% dan ditutup pada level 6.415,54, sementara Nasdaq Composite melemah 0,82% dan ditutup pada level 21.279,63. Sementara itu, pasar Asia-Pasifik dibuka beragam pada hari Rabu karena investor mencermati kenaikan imbal hasil obligasi global dan perkembangan terbaru di sektor perdagangan. Pasar Tiongkok menjadi sorotan menyusul pidato Presiden Xi Jinping di parade militer untuk memperingati 80 tahun berakhirnya Perang Dunia II. Acara tersebut dihadiri oleh 26 pemimpin dunia, termasuk Presiden Rusia Vladimir Putin dan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un. Di Australia, PDB kuartal kedua negara tersebut tumbuh 1,8% secara tahunan (year-on-year), menandai laju pertumbuhan tercepat sejak September 2023. Angka terbaru ini melampaui ekspektasi pertumbuhan 1,6% yang diperkirakan oleh para ekonom.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan dibuka menguat 0,54% atau naik 42 poin ke 7.843,63 pada pembukaan perdagangan Rabu tanggal 3-9-2025 di tengah kondisi politik yang mulai mendingin dan aksi demonstrasi yang berangsur surut. Nilai transaksi saham pagi ini tercatat mencapai Rp 413 miliar yang melibatkan 315 juta saham dalam 32.649 kali transaksi. Pada perdagangan hari ini, sentimen demo yang sempat menekan kinerja pasar keuangan Indonesia tampaknya efeknya mulai berkurang. Hiruk pikuk demonstrasi kini sudah mulai memudar, apalagi diperkuat dengan batalnya aksi demo bertajuk "Indonesia (C)emas 2025 Jilid II" yang akan dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) Kerakyatan yang sebelumnya direncanakan di Jakarta pada Senin atau Selasa kemarin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index tidak banyak mengalami perubahan pada sesi perdagangan AS kemarin, hal ini disebabkan oleh pelaku pasar menantikan data NFP dan ketenagakerjaan di akhir pekan. Poundsterling melemah tajam sebesar 1,5% turun ke level 1.3330 disebabkan oleh kekhawatiran terhadap kemampuan pemerintah UK untuk menangani peningkatan hutang dan kebijakan pengelolaan keuangan negara. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada kisaran 16.400-16.500. Imbal hasil obligasi pemerintah di semua tenor acuan turun diantara 5-8bps pada perdagangan kemarin. Investor lokal melakukan aksi beli obligasi pemerintah di semua tenor.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	GDP Growth Rate QoQ Q2	0.6%	0.3%	0.4%
AU	GDP Growth Rate YoY Q2	1.8%	1.4%	1.6%
CN	RatingDog Services PMI AUG	53.0	52.6	52.4
EA	ECB President Lagarde Speech			
AU	RBA Bullock Speech			
US	JOLTs Job Openings JUL		7.437M	7.3M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	1-Sep	2-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.41	6.37	(0.62)
INA 10 YR (USD)	Closed	5.12	N/A
UST 10 YR	4.23	4.26	0.78

INDEXES	1-Sep	2-Sep	%
IHSG	7736.07	7801.59	0.85
LQ45	788.70	793.25	0.58
S&P 500	Closed	6415.54	N/A
DOW JONES	Closed	45295.8	N/A
NASDAQ	Closed	21279.6	N/A
FTSE 100	9196.34	9116.69	(0.87)
HANG SENG	25617.42	25496.5	(0.47)
SHANGHAI	3875.53	3858.13	(0.45)
NIKKEI 225	42188.79	42310.4	0.29

FOREX	2-Sep	3-Sep	%
USD/IDR	16450	16450	0.00
EUR/IDR	19258	19130	(0.67)
GBP/IDR	22275	21992	(1.27)
AUD/IDR	10776	10732	(0.41)
NZD/IDR	9702	9636	(0.68)
SGD/IDR	12804	12754	(0.39)
CNY/IDR	2304	2303	(0.06)
JPY/IDR	111.53	110.52	(0.91)
EUR/USD	1.1707	1.1629	(0.67)
GBP/USD	1.3541	1.3369	(1.27)
AUD/USD	0.6551	0.6524	(0.41)
NZD/USD	0.5898	0.5858	(0.68)